

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki 17.504 pulau yang terdiri dari pulau besar maupun pulau kecil. Indonesia terletak di garis khatulistiwa pada titik koordinat 6° Lintang Utara - 11°Lintang Selatan dan 95° Bujur Timur - 141° Bujur Timur. Letak geografis negara Indonesia terletak di antara benua Asia dan benua Australia, serta terletak diantara dua samudra yaitu samudra hindia dan samudra pasifik. Letak negara Indonesia tersebut menyebabkan negara Indonesia beriklim tropis yang memiliki 2 musim yaitu musim panas dan musim hujan. Negara Indonesia juga terbagi menjadi 3 daerah waktu diantaranya WIB (Waktu Indonesia bagian Barat), WITA (Waktu Indonesia bagian Tengah), WIT (Waktu Indonesia bagian Timur). Selain itu negara Indonesia juga terbagi menjadi 33 provinsi salah satu provinsi yang telah saya teliti yaitu provinsi Bali.<sup>88</sup>

Provinsi Bali merupakan Provinsi di Indonesia yang terkenal akan keindahan alamnya. Provinsi Bali terletak pada titik koordinat 8° Lintang Utara – 8° Lintang Selatan dan 114° Bujur Timur - 115° Bujur Timur, dimana memiliki luas wilayah 5.636,66 km<sup>2</sup> atau 0,29 % dari luas wilayah negara Indonesia. Batas wilayah provinsi Bali yaitu sebelah selatan samudra

---

<sup>88</sup> Sudarmi, *Geografi Regional Indonesia*, (Yogyakarta: Mobius, 2017), hal. 2 – 6

Indonesia, sebelah utara terdapat laut Bali, sebelah barat selat Bali, sebelah timur selat Lombok. Ibu kota provinsi Bali yaitu Denpasar. Provinsi Bali dikenal oleh dunia internasional akan keindahan alamnya, Bali terdapat banyak gunung – gunung termasuk gunung Agung, gunung tertinggi di provinsi Bali selain itu banyak terdapat pantai yang menarik wisatawan baik dari dalam negeri maupun luar negeri untuk berlibur ke Bali.<sup>89</sup>

## B. Deskripsi Data

Statistik deskripsi merupakan statistic yang memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu data yang dilihat dari nilai – nilai (mean, median, nilai maksimum, minimum, dan standart deviasi).<sup>90</sup>

**Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	LOG(Kemiskinan)	LOG(Pertumbuhan Ekonomi)	LOG(Investasi)	LOG(Pengangguran)
Mean	7.521599	13.58846	12.60800	7.895840
Median	7.592366	14.01708	12.72961	7.740230
Maximum	8.376321	15.47075	17.22672	9.753188
Minimum	6.873164	7.713785	6.263398	6.530878
Std. Dev.	0.398319	1.782899	2.236521	0.819752

Sumber :Data skunder yang diolah, 2021

### 1. Kemiskinan

Berdasarkan tabel diatas dengan jumlah penelitian 45, menunjukkan bahwa nilai rata – rata (mean) sebanyak 7.521599 dengan nilai median sebanyak 7.592366. Angka kemiskinan tertinggi (maximum) sebanyak 8.376321 dengan angka kemiskinan terendah (minimum) 6.873164 serta diperoleh nilai standart deviasi 0.398319.

<sup>89</sup> Badan Pusat Statistika: <http://bali.bps.go.id>. Diakses Pada 10 Juni 2021

<sup>90</sup> Kris H Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Andi's Offset, 2017), hal.16

## 2. Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan tabel diatas dengan jumlah penelitian 45, menunjukkan bahwa rata – rata pertumbuhan ekonomi (mean) sebesar 13.58846, dengan nilai median sebesar 14.01708. Jumlah Pertumbuhan ekonomi mencapai tingkat maximum sebesar 15.47075 dan tingkat terendah (minimum) sebanyak 7.713785 serta diperoleh standart devisiasi 1.782899.

## 3. Investasi

Berdasarkan tabel diatas dengan jumlah penelitian 45, menunjukkan bahwa rata – rata nilai investasi yang terjadi sebesar 12.60800, dengan nilai median sebesar 12.72961. Nilai maximum investasi mencapai 17.22672 dengan tingkat minimum sebesar 6.263398 serta diperoleh standart devisiasi 2.236521.

## 4. Pengangguran

Berdasarkan tabel diatas dengan jumlah penelitian 45, menunjukkan bahwa rata – rata (mean) pengangguran yang terjadi sebanyak 7.895840 dengan nilai median sebesar 7.740230. Dengan tingkat pengangguran maximum 9.753188 dan tingkat terendah (minimum) sebesar 6.530878 serta diperoleh standart devisiasi 0.819752.

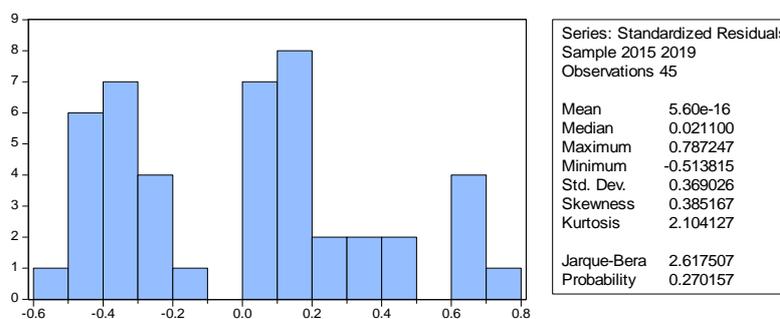
## C. Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu uji dimana digunakan untuk menguji apakah data – data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan baik apabila telah berdistribusi normal.

**Gambar 4.1**

#### Uji Normalitas



Berdasarkan gambar tersebut diketahui bahwa nilai probability yaitu  $0.270 > 0.05$  menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan layak untuk dijadikan penelitian.

### 2. Uji Multikolinieritas

Yaitu uji yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui apakah dalam dalam model regresi interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Dalam uji ini digunakan untuk mengetahui penelitian bersifat multikolinieritas atau tidak.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

	LOG(Pertumbuhan Ekonomi)	LOG(Investasi)	LOG(Pengangguran)
LOG(Pertumbuhan Ekonomi)	1.000000	0.537850	0.190059
LOG(Investasi)	0.537850	1.000000	0.298465
LOG(Pengangguran)	0.190059	0.298465	1.000000

Sumber : Data skunder yang diolah, 2021

Dari hasil uji multikolinieritas dapat diketahui bahwa hubungan antara semua variabel bebas lebih kecil dari 0.8 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

### 3. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance residueul* suatu pengamatan pada model linear. Dalam uji ini digunakan untuk mengetahui penelitian bersifat heteroskedasitas atau tidak.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Heteroskedasitas**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.449625	0.192995	2.329729	0.0248
LOG(Pertumbuhan Ekonomi)	-0.002300	0.008122	-0.283172	0.7785
LOG(Investasi)	-0.005658	0.006667	-0.848655	0.4010
LOG(Pengangguran)	-0.004985	0.018865	-0.264221	0.7929
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.198353	0.8824
Idiosyncratic random			0.072408	0.1176
Weighted Statistics				
R-squared	0.031739	Mean dependent var		0.049573
Adjusted R-squared	-0.039110	S.D. dependent var		0.070638
S.E. of regression	0.072006	Sum squared resid		0.212581
F-statistic	0.447979	Durbin-Watson stat		1.241913
Prob(F-statistic)	0.720058			

Sumber : Data skunder yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji diatas menunjukkan bahwa nilai probabiliti semua variabel diatas 0.05. Hal tersebut menunjukkan bahwa data tersebut tidak bersifat heteroskedasitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi Yaitu uji yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan variabel – variabel yang diteliti pada jangka waktu yang tertentu dengan waktu sebelumnya. Adapun hasil uji autokorelasi sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

#### **Hasil Uji Autokorelasi**

R-squared	0.294829	Mean dependent var	0.826868
Adjusted R-squared	0.243231	S.D. dependent var	0.094857
S.E. of regression	0.082519	Sum squared resid	0.279183
F-statistic	5.713968	Durbin-Watson stat	1.810728
Prob(F-statistic)	0.002309		

Sumber: Data skunder yang diolah, 2021

Pada tabel diatas untuk mendapatkan uji autokorelasi yang normal maka nilai regresi harus berada diantara DU dan 4-DU, maka nilai DU = 1.6647, DI = 1.3749, 4 – Du = 2.3353, 4 – DI = 2.6251, Dw = 1.810728. Pada tabel diatas didapat nilai Dutbin Waston sebesar 1.180728, maka DU (1.6647) < Dw (1.810728) < 4 – DU (2.3353).

## D. Uji Regresi

Uji regresi dilakukan apabila data yang diteliti bersifat stasioner. Kemudian setelah melakukan uji stasioner, agar model yang digunakan baik dan sesuai diperlukan penaksiran modal. Penaksiran tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Regresi dengan *Common Effect Model*

Uji *Common Effect Model* menunjukkan bahwa data yang ada menunjukkan kondisi yang sesungguhnya, Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data sama dalam berbagai kurun waktu. Adapun uji regresi *common effect* dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**

### Hasil Uji Regresi *Common Effect Model* Sebelum Perbaikan

Dependent Variable: Kemiskinan  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 05/31/21 Time: 16:01  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 9  
 Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1534.343	201.8110	7.602870	0.0000
Pertumbuhan Ekonomi	6.03E-05	6.75E-05	0.893354	0.3769
Investasi	1.72E-05	2.66E-05	0.648643	0.5202
Pengangguran	0.084596	0.034198	2.473685	0.0176
R-squared	0.196772	Mean dependent var		1999.244
Adjusted R-squared	0.138000	S.D. dependent var		831.1064
S.E. of regression	771.6321	Akaike info criterion		16.21958
Sum squared resid	24412063	Schwarz criterion		16.38017
Log likelihood	-360.9406	Hannan-Quinn criter.		16.27945
F-statistic	3.348023	Durbin-Watson stat		0.232034
Prob(F-statistic)	0.028114			

Sumber: Data skunder yang diolah, 2021

Karena terdapat tanda E yang menandakan bahwa nilai antar variabel sangat besar sehingga nilai antar variabel perlu diperkecil dengan cara di logaritma, sehingga menghasilkan sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Regresi *Common Effect Model* Setelah Perbaikan**

Dependent Variable: LOG(Kemiskinan)  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 05/31/21 Time: 16:02  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 9  
 Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.809839	0.560123	8.587115	0.0000
LOG(Pertumbuhan Ekonomi)	0.065192	0.032888	1.982278	0.0542
LOG(Investasi)	-0.010626	0.026969	-0.394029	0.6956
LOG(Pengangguran)	0.248216	0.063181	3.928649	0.0003
R-squared	0.369402	Mean dependent var		7.521599
Adjusted R-squared	0.323260	S.D. dependent var		0.398319
S.E. of regression	0.327674	Akaike info criterion		0.691092
Sum squared resid	4.402179	Schwarz criterion		0.851684
Log likelihood	-11.54957	Hannan-Quinn criter.		0.750959
F-statistic	8.005874	Durbin-Watson stat		0.515192
Prob(F-statistic)	0.000258			

Sumber : Data skunder yang diolah, 2021

2. Uji Regresi dengan *Fixed Effect Model*

*Fixed Effect Model* adalah tidak sesuaiya model dengan keadaan yang sebenarnya. Kondisi masing – masing objek berbeda dari satu waktu ke waktu lain. Adapun hasil regresi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7

### Hasil Uji Regresi *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: LOG(Kemiskinan)  
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)  
 Date: 05/31/21 Time: 16:03  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 9  
 Total panel (balanced) observations: 45  
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.840931	0.101739	67.24028	0.0000
LOG(Pertumbuhan Ekonomi)	0.036645	0.004941	7.416549	0.0000
LOG(Investasi)	0.000349	0.003697	0.094330	0.9254
LOG(Pengangguran)	0.022585	0.010015	2.255013	0.0309
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.987837	Mean dependent var	12.31834	
Adjusted R-squared	0.983783	S.D. dependent var	5.518338	
S.E. of regression	0.078803	Sum squared resid	0.204927	
F-statistic	243.6497	Durbin-Watson stat	1.811792	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.969918	Mean dependent var	7.521599	
Sum squared resid	0.210002	Durbin-Watson stat	1.522439	

Sumber: Data skunder yang diolah, 2021

### 3. Uji Regresi dengan *Random Effect Model*

Uji data panel dimana variabel gangguan saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model REM perbedaan intersept diakomodasikan oleh error term.

Tabel 4.8

**Hasil Uji Regresi *Random Effect Model***

Dependent Variable: LOG(Kemiskinan)  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 05/31/21 Time: 16:03  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 9  
 Total panel (balanced) observations: 45  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.840234	0.227666	30.04500	0.0000
LOG(Pertumbuhan Ekonomi)	-0.034818	0.008945	-3.892590	0.0004
LOG(Investasi)	-0.001024	0.007339	-1.719545	0.0000
LOG(Pengangguran)	0.028009	0.020858	1.342861	0.1867
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.321619	0.9424
Idiosyncratic random			0.079541	0.0576
Weighted Statistics				
R-squared	0.694829	Mean dependent var		0.826868
Adjusted R-squared	0.643231	S.D. dependent var		0.094857
S.E. of regression	0.082519	Sum squared resid		0.279183
F-statistic	5.713968	Durbin-Watson stat		1.810728
Prob(F-statistic)	0.002309			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.141677	Mean dependent var		7.521599
Sum squared resid	5.991913	Durbin-Watson stat		0.052218

Sumber: Data skunder yang diolah, 2021

Setelah dilakukan persamaan uji regresi, langkah selanjutnya adalah melakukan uji *chow – test* yang bertujuan untuk mengetahui apakah uji ini cocok digunakan dalam penelitian atau tidak. Adapun hasil uji *chow* yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.9****Uji *Chow Test***

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	157.890573	(8,33)	0.0000

Sumber: Data skunder yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel hasil uji *chow test* nilai statistik *cross section F* sebesar sebesar 157.890573 dengan probability  $0.000 < 0.005$ , sehingga disimpulkan bahwa regresi yang digunakan FEM.

Kemudian setelah di uji *chow* menunjukkan bahwa menggunakan FEM, untuk selanjutnya dilakukan pengujian uji *hausman* untuk memastikan apakah FEM cocok untuk penelitian ini atau tidak.

**Tabel 4.10****Uji *Hausman***

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.126795	3	0.1056

Sumber: Data skunder yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas hasil berdasarkan uji *hausman* menunjukkan bahwa nilai statistic F yaitu 6.126795, dimana nilai probability  $0.1056 > 0.005$  sehingga disimpulkan bahwa regresi yang digunakan yaitu REM.

Kemudian setelah diuji *hausman* menunjukkan bahwa menggunakan REM, untuk selanjutnya dilakukan pengujian uji *lagrange* untuk memastikan apakah REM cocok untuk penelitian ini atau tidak.

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji Lagrange**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
Null hypotheses: No effects  
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	46.26960 (0.0000)	1.460911 (0.2268)	47.73051 (0.0000)

Sumber: Data skunder yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel hasil uji *lagrange* nilai probability  $0.000 < 0.005$ , sehingga disimpulkan bahwa regresi yang dipilih yaitu *Random Effect Model*.

**E. Analisis Regresi Data Panel**

**Tabel 4.12**

**Hasil Pengujian Menggunakan *Random Effect Model***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.840234	0.227666	30.04500	0.0000
LOG(Pertumbuhan Ekonomi)	-0.034818	0.008945	-3.892590	0.0004
LOG (Investasi)	-0.001024	0.007339	-1.719545	0.0000
LOG (Pengangguran)	0.028009	0.020858	1.342861	0.1867

Sumber: Data skunder yang diolah, 2021

Variabel regresi dari output diatas dengan variabel dependen pertumbuhan ekonomi adalah sebagai berikut:

$$Y = 6.840234 - 0.034818(\text{PDRB}) - 0.001024(\text{Investasi}) + 0.028009(\text{Pengangguran})$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Konstanta (6.840234)

Nilai konstanta sebesar 6.840234 yang berarti jika variabel bebas yang terdiri dari Pertumbuhan Ekonomi, Investasi dan Pengangguran bernilai nol maka variabel kemiskinan akan naik sebesar 6.840234.

b. Pertumbuhan Ekonomi (-0.034818)

Dengan nilai koefisien sebesar -0.034818 yang menunjukkan bahwa jika pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan satu satuan maka akan mengakibatkan penurunan kemiskinan sebanyak 0.034818. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa meningkatnya pertumbuhan ekonomi menurunkan angka kemiskinan. Hal ini didukung oleh teori Tambunan menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan mempunyai korelasi yang akurat, pertumbuhan ekonomi merupakan indikator keberhasilan pembangunan dan mengurangi kemiskinan.<sup>91</sup>

c. Investasi (-0.001024)

Dengan nilai koefisien -0.001024 menyatakan bahwa jika investasi mengalami kenaikan satu satuan maka akan mengakibatkan penurunan kemiskinan sebanyak 0.001024. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa meningkatnya investasi menurunkan angka kemiskinan. Hal ini sejalan dengan teori Sadono Sukirno yang menyatakan bahwa kegiatan investasi memungkinkan masyarakat terus – menerus melakukan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan

---

<sup>91</sup> Renaldi Syahputra, “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”, *Jurnal Samudra Ekonomi K*, Vol.1, No.2, Oktober 2017, hal. 184

meningkatkan taraf hidup masyarakat sehingga menurunnya angka kemiskinan.<sup>92</sup>

d. Pengangguran (0.028009)

Dengan nilai koefisien 0.028009 menyatakan bahwa jika pengangguran mengalami kenaikan satu satuan maka akan mengakibatkan peningkatan kemiskinan sebanyak 0.028009. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa meningkatnya pengangguran juga meningkatkan angka kemiskinan. Hal ini sejalan dengan Osinubi yang menyatakan bahwa ada hubungan yang sangat kuat antara pengangguran dengan kemiskinan. Ketika tingkat pengangguran meningkat maka tingkat kemiskinan akan menurun.<sup>93</sup>

## F. Uji Hipotesis

Prosedur yang digunakan untuk menguji apakah diterima atau tidaknya hasil hipotesa dari adanya sampel. Serta keputusan untuk mengelola hipotesis dibuat berdasarkan dengan nilai uji statistic yang diperoleh dengan data.

a. Uji T (secara parsial)

Uji t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Dalam estimasi eviews, pengukuran dapat dilihat dengan melihat  $t_{hitung}$  pada estimasi output model disetiap output model disetiap variabel independen kemudian membandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Apabila nilai probabilitas  $< 0.05$  maka hasilnya signifikan.

---

<sup>92</sup> Suparmoko dan Irawan, *Ekonomi Pembangunan Edisi Pertama*, (Yogyakarta: BPFE, 1992),hal. 186

<sup>93</sup> Tedi Herlambang dan Sugiarto, *Ekonomi Makro Teori Analisis dan Kebijakan*, (Jakarta: PT. GRamedia Pustaka Utama, 2001), hal. 68

Dalam persamaan yang digunakan tingkat kepercayaan Alfa=0.05 dengan  $df=(n-k-1)$ ,  $df=45-3-1=41$  maka diperoleh T-tabel sebesar 1.68288 Adapun penjelasan mengenai hasil analisis uji t adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.840234	0.227666	30.04500	0.0000
LOG (Pertumbuhan Ekonomi)	-0.034818	0.008945	-3.892590	0.0004
LOG (Investasi)	-0.001024	0.007339	-1.719545	0.0000
LOG (Pengangguran)	0.028009	0.020858	1.342861	0.1867

Sumber : Data skunder yang diolah, 2021

#### 1) Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kemiskinan

Hipotesis :

H<sub>0</sub> : Pertumbuhan Ekonomi Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Kemiskinan di Provinsi Bali Tahun 2015-2019.

H<sub>1</sub> : Pertumbuhan Ekonomi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kemiskinan di Provinsi Bali Tahun 2015-2019.

Dari hasil pengujian diperoleh nilai T-statistik sebesar 1.68288 dengan nilai probabilitas 0.0004. Nilai T-tabel= 1.68288, Karena  $-3.892590 < 1.68288$  dan  $0.0004 < 0.05$ , maka H<sub>0</sub> ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan di Provinsi Bali Tahun 2015-2019.

#### 2) Investasi terhadap Kemiskinan

H<sub>0</sub> : Investasi Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Kemiskinan di Provinsi Bali Tahun 2015-2019.

H1 :Investasi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kemiskinan di Provinsi Bali Tahun 2015-2019.

Dari hasil pengujian diperoleh nilai T-statistik sebesar -1.719545 dengan nilai probabilitas 0.0000. nilai T-tabel=1.68288, karena  $-1.719545 < 1.68288$ , dan  $0.0000 < 0.05$ , maka H0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Investasi berpengaruh negatif terhadap Kemiskinan DI Provinsi Bali Tahun 2015-2019.

3) Pengangguran terhadap Kemiskinan

H0 :Pengangguran Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Kemiskinan di Provinsi Bali Tahun 2015-2019.

H1 :Pengangguran Berpengaruh Signifikan Terhadap Kemiskinan di Provinsi Bali Tahun 2015-2019.

Dari hasil pengujian diperoleh nilai T-statistik sebesar 1.342861 dengan nilai probabilitas 0.1867. nilai T-tabel=1.68288, karena  $1.342861 < 1.68288$ , dan  $0.1867 > 0.05$ , maka H0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengangguran tidak berpengaruh terhadap Kemiskinan DI Provinsi Bali Tahun 2015-2019.

b. Uji F (secara simultan)

Uji F dilakukan guna untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini melihat F statistik. Pengambil keputusan apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Jika Sig > 0.05 maka H0 Diterima

Jika Sig < 0.05 maka H1 Ditolak

**Tabel 4.14**

**Hasil Uji F**

R-squared	0.694829	Mean dependent var	0.826868
Adjusted R-squared	0.643231	S.D. dependent var	0.094857
S.E. of regression	0.082519	Sum squared resid	0.279183
F-statistic	5.713968	Durbin-Watson stat	1.120728
Prob(F-statistic)	0.002309		

Sumber: Data skunder yang diolah, 2021

Hipotesis :

H0 : Tidak ada Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Provinsi Bali Tahun 2015-2019.

H1 : Ada Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Provinsi Bali Tahun 2015-2019.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya nilai *prob(F-statistic)* sebesar  $0.002309 < 0.05$ , maka H0 Ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel Independen (Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Pengangguran) secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen (Kemiskinan) di Provinsi Bali Pada Tahun 2015-2019.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji  $R^2$  pada dasarnya digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi presentase (mendekati 100 %), maka semakin tinggi berpengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai *R – Squared* sebesar 0.694829 maka 69%

pengaruh variabel dependen terhadap independen. Sedangkan 31% dipengaruhi oleh variabel lainnya

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi presentase (mendekati 100 %), maka semakin tinggi berpengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>94</sup>

---

<sup>94</sup> Jonathan Sarwono, *Strategi Melakukan Riset*, (Yogyakarta : Andi, 2013), hal.156